



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

MAPS

(Mobile Administrasi Kependudukan Sepatan)

INOVASI MAPS

(Mobile Administrasi Kependudukan Sepatan)

PEMERINTAH KECAMATAN SEPATAN, KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kecamatan memegang peranan krusial sebagai garda terdepan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat. Kecamatan Sepatan, sebagai wilayah dengan dinamika kependudukan yang sangat pesat, mencatatkan jumlah penduduk sebanyak 111.417 jiwa, di mana 72.215 jiwa di antaranya merupakan wajib KTP yang memerlukan akses layanan administrasi kependudukan yang efisien dan berkualitas.

Namun, dalam realitas implementasinya, terdapat kendala struktural dan kultural yang menghambat optimalisasi pelayanan. Sebagian besar penduduk Kecamatan Sepatan merupakan pekerja formal maupun sektor informal yang memiliki keterbatasan waktu pada jam operasional kantor. Kesenjangan waktu ini menyebabkan banyak warga tidak sempat mengurus dokumen kependudukan secara mandiri. Di sisi lain, hambatan geografis bagi masyarakat yang berdomisili di perumahan-perumahan baru serta desa yang terletak jauh dari pusat pelayanan kecamatan menciptakan bottleneck dalam pelayanan. Selain masalah aksesibilitas, tingkat literasi administratif masyarakat mengenai alur pengurusan dokumen juga masih perlu ditingkatkan, yang berimplikasi pada belum tercapainya target kinerja pelayanan administrasi kependudukan yang ideal di Kecamatan Sepatan.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi MAPS (Mobile Administrasi Kependudukan Sepatan) dirancang bukan sekadar sebagai pemenuhan kewajiban administratif, melainkan sebagai terobosan strategis untuk memecah kebuntuan aksesibilitas pelayanan publik. Urgensi pelaksanaan inovasi ini didorong oleh beberapa faktor krusial:

- **Transformasi Birokrasi Proaktif:** Kebutuhan mendesak untuk meninggalkan paradigma pelayanan pasif (menunggu di kantor) menuju pelayanan proaktif yang mendatangi masyarakat (jemput bola).

- **Inklusivitas Layanan:** Mewujudkan pelayanan yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok pekerja dan warga yang berada di wilayah terluar, demi terciptanya keadilan pelayanan.
- **Sinergi Kebijakan:** Mendukung secara konkret Asta Cita Presiden RI dalam menciptakan reformasi birokrasi yang cepat, mudah, dan berkeadilan, serta mengimplementasikan visi RPJMD Kabupaten Tangerang dalam membangun tata kelola pemerintahan yang responsif terhadap aspirasi dan kebutuhan publik.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi MAPS berpedoman pada kerangka hukum yang kuat guna memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas pelaksanaannya, meliputi:

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- Peraturan Bupati Tangerang Nomor 33 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan.

1.4 Tujuan Inovasi

Pencapaian utama yang ditargetkan melalui pelaksanaan inovasi ini antara lain:

1. Mendekatkan pelayanan administrasi kependudukan secara fisik dan psikologis kepada masyarakat di tingkat desa, kelurahan, dan pusat permukiman.
2. Meningkatkan secara drastis cakupan kepemilikan dokumen kependudukan, terutama bagi masyarakat yang selama ini sulit mengakses layanan di jam kerja reguler.
3. Menciptakan fleksibilitas waktu pelayanan melalui weekend service (pelayanan akhir pekan) yang disesuaikan dengan waktu luang masyarakat.
4. Mendorong terciptanya kualitas pelayanan publik yang transparan, mudah, dan memuaskan bagi seluruh warga Kecamatan Sepatan.

1.5 Manfaat Strategis

Stakeholder	Manfaat Strategis
Masyarakat	Menghemat waktu, memangkas biaya transportasi, dan menghilangkan hambatan jarak dalam pengurusan dokumen kependudukan.
Aparatur	Meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan etika profesionalisme melalui tantangan kerja di lapangan.
Pemerintah	Meningkatkan tertib administrasi kependudukan secara menyeluruh dan memperkuat legitimasi serta kepercayaan publik.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Unsur yang Terlibat (Stakeholders)

Keberhasilan inovasi ini bergantung pada kolaborasi lintas sektoral yang solid:

- **Pemerintah Kecamatan Sepatan:** Camat bertindak sebagai penanggung jawab kebijakan, pengarah, dan fasilitator utama.
- **Tim Pelayanan MAPS:** Tim teknis terlatih yang bertanggung jawab atas operasional, validasi, dan pendistribusian dokumen di lapangan.
- **Mitra Strategis:** Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) sebagai regulator data dan penyedia sistem, serta Pemerintah Desa/Kelurahan dan tokoh masyarakat (Ketua RW/RT) sebagai fasilitator lokasi dan mobilisasi warga.

2.2 Metode Pembaharuan (Sebelum dan Sesudah Inovasi)

Aspek	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
Model Layanan	Statik: Masyarakat wajib datang ke kantor kecamatan.	Mobile: Layanan mendatangi titik kumpul strategis masyarakat.
Waktu Layanan	Terbatas: Jam kerja kantor (Senin-Jumat).	Fleksibel: Melayani hingga akhir pekan (Sabtu/Minggu).
Jangkauan	Terbatas pada jangkauan fisik kantor pusat.	Luas: Menjangkau desa, kelurahan, dan kawasan perumahan.
Orientasi	Administratif: Pemenuhan prosedur kantor.	Pelayanan Prima: Kepuasan pelanggan adalah target utama.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Inovasi

1. **Tahap Perencanaan & Konsolidasi:** Pembentukan tim operasional, pemetaan wilayah prioritas, serta koordinasi teknis dengan pihak Disdukcapil untuk sinkronisasi sistem.
2. **Tahap Persiapan & Sosialisasi:** Penyiapan sarana prasarana mobile, penyusunan jadwal pelayanan keliling, serta kampanye masif melalui kanal media sosial, radio komunitas, dan pengumuman melalui perangkat desa/RT/RW.
3. **Tahap Implementasi Operasional:** Eksekusi layanan jemput bola di lokasi-lokasi strategis yang telah disepakati serta penyelenggaraan layanan khusus pada akhir pekan untuk menjangkau kelompok pekerja.
4. **Tahap Monitoring, Evaluasi, & Perbaikan:** Pengumpulan data layanan harian, analisis feedback dari masyarakat melalui instrumen evaluasi, serta melakukan perbaikan berkelanjutan atas kekurangan yang ditemukan di lapangan.

2.4 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas	Jan	Feb	Mar
1	Persiapan & Regulasi	Penyusunan SOP, penetapan SK Camat, koordinasi stakeholder.	✓	-	-
2	Sosialisasi & Uji Coba	Kampanye publik dan simulasi alur pelayanan lapangan.	-	✓	-
3	Implementasi Penuh	Operasional rutin terjadwal	-	-	✓

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas	Jan	Feb	Mar
		dan evaluasi kualitas layanan.			

BAB III: PENUTUP

3.1 Keluaran (Output)

Implementasi nyata inovasi ini menghasilkan luaran konkret berupa:

- Sistem operasional baku untuk pelayanan administrasi kependudukan yang bersifat keliling (mobile).
- Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap jenis layanan jemput bola dan akhir pekan.
- Dashboard digital rekapitulasi data penduduk yang terlayani secara real-time untuk memantau tren dan cakupan layanan.
- Terpenuhinya target pelayanan dokumen kependudukan di tingkat kecamatan secara lebih efisien dan terukur.

3.2 Dampak (Outcome)

Penerapan inovasi MAPS diharapkan memberikan dampak transformatif jangka menengah dan panjang, meliputi:

- Meningkatnya secara drastis jumlah kepemilikan dokumen kependudukan oleh seluruh warga Kecamatan Sepatan.
- Tercapainya standar pelayanan prima yang memangkas waktu tunggu pengurusan secara signifikan.
- Menurunnya angka ketidaktertiban administrasi di tingkat akar rumput akibat kemudahan akses.
- Tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran negara melalui pelayanan pemerintah kecamatan yang responsif.

3.3 Kebaharuan Inovasi

Kebaharuan inovasi MAPS terletak pada transformasi fundamental model pelayanan dari pasif menjadi aktif. MAPS tidak sekadar menghadirkan pelayanan di luar kantor, namun juga melakukan sinkronisasi dengan kebutuhan realitas kehidupan masyarakat (terutama kelompok pekerja) melalui integrasi weekend service. Inovasi ini menjadi jembatan yang menyatukan efisiensi birokrasi dengan pendekatan humanis, menjamin bahwa akses layanan kependudukan

tidak lagi menjadi beban, melainkan bentuk kemudahan nyata bagi seluruh masyarakat Kecamatan Sepatan.

3.4 Penutup

Inovasi MAPS (Mobile Administrasi Kependudukan Sepatan) merupakan wujud nyata adaptasi Pemerintah Kecamatan Sepatan dalam menghadapi dinamika kebutuhan masyarakat modern. Dengan mengedepankan prinsip pelayanan proaktif, inovasi ini diharapkan dapat menjadi model akselerasi pelayanan publik di Kabupaten Tangerang yang responsif, akuntabel, dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa depan.